

## PELATIHAN TATA RIAS PANGGUNG TARI REMO PADA PESERTA DIDIK SANGGAR MURWITA MOJOKERTO

**Yuan Kartika Sari**

Mahasiswa S1 Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[ksari081@gmail.com](mailto:ksari081@gmail.com)

**Dra. Juhrah Singke., M.Si**

Dosen Pembimbing PKK S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[Juhrahsingke@yahoo.com](mailto:Juhrahsingke@yahoo.com)

**Abstrak:** Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, dengan lebih mengutamakan praktek dari pada teori. Sanggar murwita belum pernah mengajarkan tata rias kepada peserta didik tari. Tata rias yang akan dilatih adalah tata rias panggung tari remo. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui : 1) pengelolaan pelatihan, 2) aktivitas peserta , 3) hasil pelatihan, 4) respon peserta pelathan. Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen, dengan rancangan One Group Pretest Posttest Design yaitu sebelum dilakukan pelatihan peserta diberikan pretest (tes awal) dan setelah pelatihan diberikan posttest. Hasil penelitian meliputi pengelolaan pelatihan dengan rata-rata 3,82 ( baik sekali), aktivitas peserta dengan rata-rata nilai 3,77 (sangat baik), hasil penilaian pelatihan tata rias panggung tari remodengan perolehan nilai rata-rata pretest 53,76 dan nilai posttest 80,96. Respon peserta terhadap pelatihan tata rias panggung tari remo 95,71% dikategorikan sangat baik.

**Kata kunci:** pelatihan , tata rias panggung tari remo

**Abstract:** Training is a portion of education which concern to the process of learning in order to increase individual knowledge and skill, by priority practice than theory. Sanggar Murwita had never taught makeup to the dance learner. The aims of this research are to know: 1) training management, trainee activity, 3) training achievement, 4) trainee response. Type of this research is pre-experimental research with One Group Pretest-Posttest design that is before training conducted trainee were given pretest (initial test) and after training given posttest. Research yield including training management with mean 3.82 (excellent), trainee activities with mean 3.77 (excellent), achievement training of remo dance stage makeup with pretest mean 53.76 and posttest mean 80.96. Trainee response toward the training of remo dance stage makeup is 95.71% and categorized excellent.

**Keywords:** training, remo dance stage makeup

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk pibadi dan masyarakat. pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal

setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan, seperti kursus, sanggar, pendidikan usia dini, pendidikan pemberdayaan perempuan, dan lembaga pelatihan.

Pemberian pelatihan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan penyesuaian sikap seseorang terhadap tugas-tugas yang ditangani. Dalam penelitiannya peneliti mengambil judul tentang tata rias panggung tari remo, penelitian ini ditujukan kepada peserta didik tari sanggar Murwita, karena tata rias merupakan sesuatu hal yang tidak dapat

dipisahkan dari seni tari, disetiap pertunjukannya seorang penari harus memperhatikan tata rias yang akan diterapkan, hal ini berfungsi untuk mempertegas karakter yang dibawakan dalam tarian tersebut, apabila tata rias wajah yang digunakan tidak tepat maka tidak akan ada keselarasan dengan tarian yang dibawakan dalam sebuah pertunjukan seni tari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti mengadakan penelitian tentang: **“Pelatihan Tata rias Panggung Tari Remo pada Peserta didik Sanggar Murwita Mojokerto”**. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta didik sanggar dan pihak sanggar mendapatkan beberapa manfaat, diantaranya peserta didik dapat merias dirinya sendiri, menghemat waktu saat akan tampil dalam sebuah pertunjukan, dan menekan biaya yang dikeluarkan untuk juru rias tari.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana keterlaksanaan pengelolaan pelatihan tata rias panggung tari remo?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik pelatihan tata rias panggung tari remo?
3. Bagaimana hasil pelatihan tata rias panggung tari remo?
4. Bagaimana respon peserta pelatihan tata rias panggung tari remo?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui keterlaksanaan pengelolaan pelatihan tata rias panggung tari remo
2. Mengetahui aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelatihan tata rias panggung tari remo
3. Mengetahui hasil pelatihan tata rias panggung tari remo
4. Mengetahui respon peserta didik dalam pelatihan tata rias panggung tari remo

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sanggar Murwita
  - a. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam persiapan sebuah pementasan remo yang sering dipertunjukkan.
  - b. Sanggar murwita tidak perlu menyediakan juru rias untuk membantu mempersiapkan pementasan, sehingga dapat menekan biaya yang dikeluarkan.

2. Bagi Peserta Didik Murwita:
  - a. Peserta didik tari sanggar Murwita dapat merias wajahnya sendiri jika akan melakukan pementasan tari remo, sehingga tidak bergantung pada juru rias
  - b. Peserta didik tari Murwita dapat merias wajah panggung tari remo dengan benar.

3. Bagi Peneliti:
  - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti dibidang pelatihan, dan dapat membantu menyempurnakan materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka peneliti dalam penelitiannya ini membatasi masalah dalam lingkup antara lain:

1. Penelitian dilakukan kepada peserta didik tari di sanggar Murwita
2. Pelatihan tata rias panggung tari remo cakraningrat dengan sumber bentuk riasan munalifatah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hal-hal yang perlu diasumsikan oleh peneliti dalam penelitiannya tentang pelatihan tata rias panggung tari remo pada peserta didik sanggar murwita adalah sebagai berikut :

- a. Observer memberikan penilaian terhadap jalannya penelitian pelatihan tatarias panggung tari remo secara objektif
- b. Pelatihan tata rias panggung tari remo belum diajarkan di sanggar murwita sebelumnya.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pelatihan

Pelatihan sebagai bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik dari pada teori. H. Veithzal Rivai (2010: 211)

Menurut M. Saleh marzuki (1992:28) dalam pelatihan pada prinsipnya terdapat kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktek, yang bertujuan meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, kemampuan akademik, sosial dan pribadi dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap.

## 2. Tata Rias Wajah Panggung

Menurut Dwi Astuti Sih Apsari (2003:4) Rias wajah panggung ialah rias wajah malam dengan tekanan pada efek-efek tertentu, supaya perhatian secara khusus tertuju pada wajah. Rias wajah malam demikian yang bertujuan untuk dilihat dari jarak jauh di bawah sinar lampu yang terang (*spot light*), harus didukung oleh keserasian optimal.

Menurut Herni (2008:488) Tujuan merias wajah panggung adalah untuk memenuhi kebutuhan serta ketentuan watak tokoh, karakter, perandan tema tertentu berdasarkan konsep tujuan pementasan.

## 3. Seni Tari Remo

Menurut Setyobudi (2007:105) seni tari adalah gerakan terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang didalamnya terdapat unsur keindahan wiraga, wirama, wirasa, dan wirupa. Sedangkan menurut widaryanto (2007:2) Tari disebut sebagai seni yang paling tua. Tubuh manusia membuat pola gerak dalam ruang dan waktu menjadikan tari unik diantara kesenian lainnya dan mungkin menerangkan proses waktu yang telah lama dilalui beserta universalitasnya.

Menurut Nendi Dwiantara Prayoga (2010: 48) Tari remo berasal dari daerah Jawa Timur. Tari ini dipentaskan dengan pertunjukan ludruk. Berbagai macam makna dikaitkan dengan kota ludruk, misalnya badut atau pelawak. Hal ini karena tampilan lucu yang sering dimainkan dengan kata (srekalan) dan sindiran. Dalam bahasa Jawa Timur istilah yang dipakai dalam ludruk, akronim dari gela-gelo, gedrag-gedrug (menggeleng dan mengentakan kaki ke tanah berulang-ulang). Kedua gerakan tersebut sangat menonjol pada tari remo yang selalu di tarikan dalam pementasan ludruk. Sedangkan menurut Henry supriyanto (2001:1) Tari remo merupakan tari selamat datang khas Jawa Timur yang menggambarkan karakter dinamis Masyarakat Surabaya / Jawa Timur Yang dikemas sebagai gambaran keberanian seorang pangeran.

Tata Rias dalam Tari Remo terlihat sangat menonjol penampakannya, karena Tari Remo merupakan jenis tarian tradisional yang selalu mengindahkan perwujudan karakter khas sebagaimana dikehendaki oleh tema tarinya. Tata rias Tari Remo terdapat tiga bentuk

perwujudan karakter, yaitu Sawunggaling, Cakraningrat, da putri.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Tri Broto Ketiga karakter tersebut yang sudah melegenda di wilayah Surabaya khususnya dan Jawa Timur pada umumnya dipakai sebagai orientasi tema Tari Remo. Dalam cerita - cerita Ludruk ketiga karakter ini seringkali hadir dalam pertunjukannya, utamanya periode setelah kemerdekaan sampai tahun 1980-an.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Tri Broto sebagai perwujudan tokoh, tata rias dan tata busana adalah sarana untuk mengidentifikasi diri, penari mendapatkan gambaran wujud untuk mengimajinasikan figur tokoh yang sedang diekspresikan. Selebihnya adalah untuk menunjukkan kejelasan garis-garis kontur wajah. Dengan demikian penonton akan lebih jelas melihat wajah penari dari jarak yang relatif jauh.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pra eksperimen*, model desain *pra-eksperimen* disebut juga dengan eksperimen lemah atau "weak eksperimen" karena tidak ada penyamaan karakteristik (random).

Penelitian ini bertujuan memberikan perlakuan dan pengambilan data yang dikumpulkan berupa hasil *test psikomotor* dan *kognitif* sebelum dan sesudah diberikan pelatihan tata rias panggung tari remo pada peserta didik sanggar tari Murwita. Desain eksperimen ini menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest Desighn*. (Arikunto, 2010:124)

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 28 juni 2015.

#### b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sanggar murwita yang berlokasi di jalan wardana no: 28 Dsn. Gatul, Ds. Banjaragung, Kec. Puri, Kab. Mojokerto.

### 3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006:118) variabel merupakan obyek-obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian adalah pelatihan tata rias panggung tari remo.

- b. Variabel terikat  
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pelatihan peserta didik sanggar dalam melakukan tata rias panggung tari remo.
- c. Variabel kontrol  
Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pelatihan, pelatih, dan lamanya penelitian.

#### 4. Prosedur Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan rancangan penelitian dan data yang diperoleh dalam penelitian maka prosedur penelitian ada tiga tahap:

- a. Tahap persiapan yang meliputi observasi, penyusunan proposal, menyusun perangkat pelatihan, dan menyusun instrumen pelatihan berupa lembar observasi pengelolaan pelatihan, lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil merias dan lembar angket respon siswa.
- b. Tahap pelaksanaan yang meliputi melakukan *pretest*, menyajikan materi tentang tata rias panggung tari remo, mendemonstrasikan proses tata rias panggung tari remo pada peserta didik pelatihan, melakukan *posttest*. Setelah pelatihan merias panggung tari remo selesai, peserta didik pelatihan diberikan angket untuk mengetahui respon pada proses pelaksanaan merias panggung tari remo, dan penutup.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara (sebagai pendukung), metode observasi, *test kognitif* dan *psikomotorik*, dan metode angket terhadap respon peserta pelatihan.

#### 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaan dalam mengolah data lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2006: 160).

Adapun instrumen observasi pelatihan adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman observasi pengelolaan pelatihan
- b. Pedoman observasi aktivitas peserta
- c. Instrumen penilaian hasil pelatihan
- d. Angket respon

#### 7. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011 : 147).

Data hasil observasi pada pelatihan tata rias panggung tari remo, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

- a. Pengelolaan pelatihan dalam melakukan rias wajah panggung tari remo pada peserta didik sanggar murwita dapat dihitung dengan rumus :

Keterangan:

- X : Nilai rata-rata
  - $\Sigma X$  : Semua skor
  - N : Banyaknya observer
- (Arikunto, 2010 : 315)

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

- b. Data aktivitas pelatihan dalam melakukan rias wajah panggung tari remo kepada peserta didik sanggar murwita, dapat dihitung dengan cara:

Keterangan :

- X : Nilai rata-rata
  - $\Sigma X$  : Semua skor
  - N : Banyaknya observer
- Arikunto, 2010 : 315

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

- c. Data hasil tata rias panggung tari remo

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai, dari nilai praktek pretest dan posttest. Teknik analisis yang digunakan ialah uji-T berpasangan dengan dua sampel yang saling berhubungan yaitu nilai pretest dan posttest, dengan rumus:

Keterangan :

- B: rata-rata beda
- n: ukuran sampel
- Sb: simpangan baku beda

$$t_{hit} = B / s_b / \sqrt{n}$$

- d. Data respon peserta didik sanggar murwita

Angket digunakan untuk mengukur ketertarikan, dan kemudahan memahami materi terhadap kegiatan yang sudah diperoleh, dihitung dengan persentase skala Gutman yaitu "YA" dan "TIDAK", dengan rumus:

Keterangan :

- P : presentase
  - f : frekuensi
  - N : jumlah responden
- 100%: bilangan tetap

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel 1  
Kriteria persentase respon peserta

Persentase	Kriteria
0-20%	Sangat kurang baik
21-40%	Kurang baik
41-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

(Riduwan, 2008:20)

#### D. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yang dimaksud berupa keterlaksanaan pengelolaan pelatihan, aktivitas peserta pelatihan, hasil tata rias panggung tari remo yang dilaksanakan oleh peserta pelatihan, dan respon peserta pelatihan. Hasil dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan keterlaksanaan pengelolaan pelatihan tata rias panggung tari remo

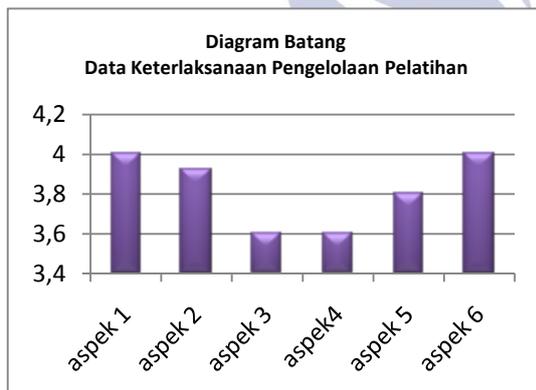


Diagram 1 : Hasil Keterlaksanaan Pengelolaan Pelatihan  
Sumber : Dokumen Pribadi

Diagram 1 menunjukkan bahwa:

Aspek 1 :

Menyampaikan materi tentang tata rias panggung tari remo kepada peserta pelatihan memperoleh nilai rata-rata sebesar (4,0).

Aspek 2 :

Mendemonstrasikan tata rias panggung tari remo pada model memperoleh nilai rata-rata (3,92).

Aspek 3 :

Membimbing peserta dalam melakukan tata rias panggung tari remo sesuai prosedur dalam hand out memperoleh nilai rata-rata (3,6).

Aspek 4 :

Mengevaluasi hasil tata rias peserta pelatihan dalam melakukan tata rias panggung tari remo

(mengamati, mengecek, memberikan masukan apabila hasilnya ada yang kurang ) memperoleh nilai rata-rata (3,6).

Aspek 5 :

Memberikan kesimpulan hasil kegiatan pelatihan memperoleh rata-rata (3,8).

Aspek 6 :

Penggunaan media yang optimal dalam pelatihan memperoleh nilai rata-rata (4,0)

2. Hasil pengamatan aktivitas peserta pelatihan tata rias panggung tari remo

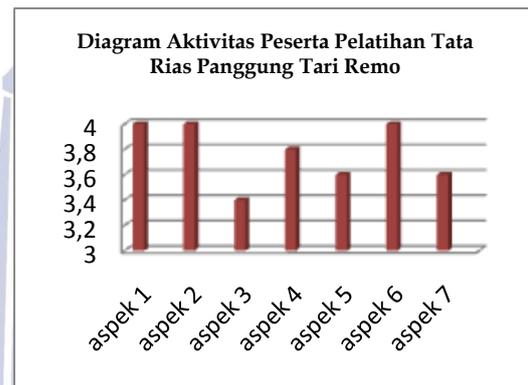


Diagram 2 : Aktivitas Peserta Pelatihan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Diagram 2 menunjukkan bahwa :

Aspek 1 :

Peserta pelatihan merasa senang dan bersemangat melakukan pelatihan tata rias panggung tari remo memperoleh nilai rata-rata (4,0)

Aspek 2 :

Peserta pelatihan memperhatikan penjelasan materi tata rias panggung tari remo memperoleh nilai rata-rata (4,0)

Aspek 3 :

Peserta pelatihan aktif dengan memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang telah diajukan memperoleh nilai rata-rata (3,4)

Aspek 4 :

Peserta pelatihan mempraktekan demonstrasi tata rias panggung tari remo dengan baik memperoleh nilai rata-rata (3,8)

Aspek 5 :

Peserta pelatihan mempersiapkan alat,bahan, dan lenan untuk digunakan praktek tata rias panggung tari remo memperoleh nilai rata-rata (3,6)

Aspek 6 :

Peserta mersa antusias melakukan praktek tata rias panggung tari remo memperoleh nilai rata-rata (4,0)

Aspek 7 :

Peserta membersihkan dan berkemas memperoleh nilai rata-rata (3,6)

3. Penilaian hasil pelatihan

- a. Data hasil pelatihan tata rias panggung tari remo *pretest* dan *posttes* teori disajikan dalam diagram berikut ini :

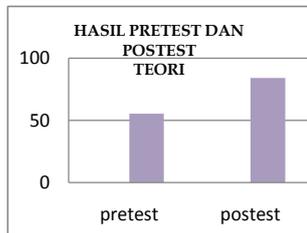


Diagram 3 hasil pretest dan protest teori  
Sumber : dokumentasi pribadi

Diagram 3 menunjukkan hasil penilaian pretest dari 20 peserta dengan rata-rata nilai 55,4 sedangkan hasil penilaian posttest dari 20 peserta dengan rata-rata nilai 84. Hasil dari penilaian ini, nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest.

- b. Data hasil pelatihan tata rias panggung tari remo *pretest* dan *posttes* praktek disajikan dalam diagram berikut ini :

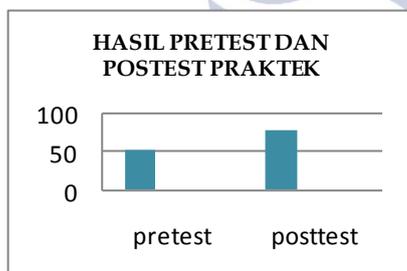


Diagram 4 hasil praktek  
Sumber : dokumentasi pribadi

Diagram 4 menunjukkan hasil penilaian pretest dari 20 peserta dengan rata-rata nilai 52,125 sedangkan hasil penilaian posttest dari 20 peserta dengan rata-rata nilai 77,875. Hasil dari penilaian ini, nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest.

- c. Data hasil pelatihan tata rias panggung tari remo pretest dan posttest teori dan praktek disajikan dalam berikut ini :

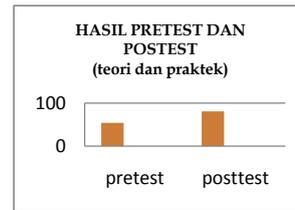


Diagram 5 hasil rata-rata nilai teori dan praktek  
Sumber : dokumentasi pribadi

Diagram 4.5 menunjukkan hasil penilaian *pretest* dari 20 peserta dengan rata-rata nilai 53,76 sedangkan hasil penilaian *posttest* dari 20 peserta dengan rata-rata nilai 80,937. Hasil dari penilaian ini, nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*.

d. Uji-T SPSS

Uji-T dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil pelatihan tata rias panggung tari remo dari hasil Pretest hingga posttest. Sebelum melakukan uji-T terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji kolmogorov Smirnov dengan program SPSS versi 16 untuk mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 1

Tabel Uji Normalitas Hasil Pelatihan Pretest dan Posttest (Teori dan Praktek)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	pretest	Posttest
N	20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	52.12 77.87
	Std. Deviation	9.363 8.708
Most Extreme Differences	Absolute	.139 .231
	Positive	.139 .231
	Negative	-.098 -.193
Kolmogorov-Smirnov Z	.623	1.035
Asymp. Sig. (2-tailed)	.832	.234

a. Test distribution is Normal.

Data dinyatakan terdistribusi normal apabila taraf signifikan lebih besar dari taraf nyata  $\alpha$  (0.05). Dari data diatas diketahui kelompok pretest memiliki taraf signifikan

0,832 dan kelompok posttest memiliki taraf signifikansi 0,234. Dari perolehan data tersebut maka dapat dikatakan kedua data terdistribusikan normal. Metode uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik karena syarat uji statistik parametrik apabila data terdistribusi normal. Selanjutnya adalah paired sample test dengan program SPSS versi 16.

Tabel 2

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-25.7500	6.44307	1.44071	-28.76545	-22.73455	17.873	19	.000

Paired samples test hasil pelatihan

Dari hasil tabel *paired test* dapat diketahui bahwa perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 17,873 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) rata-rata hasil keampilan tata rias panggung tari remo dari *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan signifikan peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Dapat disimpulkan berdasarkan pengukuran hasil *mean* sebelum dan sesudah pelatihan, sehingga ada peningkatan pada tata rias panggung tari remo setelah dilakukan pelatihan tata rias panggung tari remo pada peserta didik sanggar Murwita di Mojokerto.

4. Hasil respon peserta pelatihan tata rias panggung tari remo

RESPON PESERTA PELAIHAN TATA RIAS PANGGUNG TARI REMO

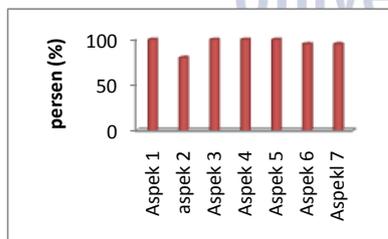


Diagram 6 Presentase Respon Pesertapelatihan Tata Rias Panggung Tari Remo  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada diagram 6 menunjukan bahwa:

Aspek 1 :

Saya merasa senang mengikuti pelatihan tata rias panggung tari remo, mendapatkan presentase 100%

Aspek 2 :

Pelatihan tata rias panggung tari remo merupakan hal yang baru bagi saya, mendapatkan presentase 80%

Aspek 3 :

Materi yang disampaikan mudah dipahami dan diterapkan, mendapatkan presentase 100%

Aspek 4 :

Saya telah mendapatkan keterampilan baru setelah mengikuti pelatihan tata rias panggung tari remo, mendapatkan presentase 100%

Aspek 5 :

Pelatihan tata rias panggung tari remo bermanfaat bagi sanggar murwita, mendapatkan presentase 100%

Aspek 6 :

Hand out yang diberikan mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta pelatihan, mendapatkan presentase 95%

Aspek 7 :

Hand out yang diberikan dapat membantu pemahaman materi yang dijelaskan, mendapatkan presentase 95%

**E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penyajian data telah diketahui bahwa hasil pengamatan keterlaksanaan pengelolaan pelatihan tata rias panggung tari remo, aktivitas peserta pelatihan tata rias panggung tari remo, hasil petihan tata rias panggung tari remo, dan respon peserta tentang pelatihan tata rias panggung tari remo, sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan pengelolaan pelatihan tata rias panggung tari remo

Pengelolaan pelatihan tata rias panggung tari remo secara keseluruhan memiliki rata-rata nilai 3 hingga 4, sehingga dikategorikan baik hingga sangat baik. Pengelolaan pelatihan tata rias panggung tari remo didapatkan hasil penelitian yang paling rendah adalah nilai 3,6 pada aspek membimbing peserta didik untuk melakukan praktek tata rias panggung tari remo dan mengevaluasi hasil tata rias panggung tari remo yang telah dipraktikkan peserta pelatihan. Hal ini karena jumlah peserta sangat banyak dan pelatih hanya ada satu orang sehingga pelatih kurang terfokus untuk mmbimbing dan pengevaluasi satu persatu. Sedangkan nilai

tertinggi terdapat pada aspek menyampaikan materi tentang tata rias panggung tari remo dan penggunaan media yang optimal dalam pelatihan dengan nilai rata-rata 4, sehingga dikategorikan sangat baik, hal ini karena didukung oleh teori Davies (1976) yang menyatakan bahwa pengelolaan pelatihan bergamitan dengan trisula aktivitas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

## 2. Aktivitas peserta pelatihan tata rias panggung tari remo

Dalam aktivitas pelatihan tata rias panggung tari remo mendapatkan rata-rata nilai 3-4, sehingga dikategorikan cukup baik- baik sekali. Rata-rata nilai terendah dapat dikategorikan pada aspek peserta pelatihan aktif dengan memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang telah diajukan dengan nilai rata-rata 3,4. Hal ini dikarenakan pelatihan tata rias panggung tari remo merupakan hal yang baru bagi peserta, meskipun peserta pelatihan merupakan penari yang sudah tidak asing lagi dengan tari remo, namun peserta pelatihan tidak pernah terlibat langsung untuk make up tari remo sendiri. Sedangkan untuk nilai rata-rata tertinggi terdapat pada aspek peserta pelatihan merasa bersemangat melakukan pelatihan tata rias panggung tari remo, dan aspek peserta merasa antusias melakukan praktek tata rias panggung tari remo. Dengan ini peserta pelatihan dikatakan aktif dalam melakukan pelatihan karena rasa keingintahuan peserta pelatihan akan hal baru yang diterima.

## 3. Hasil pelatihan tata rias panggung tari remo.

Hasil pelatihan tata rias panggung tari remo, di bagi menjadi 2 kegiatan yaitu *pretest* dan *posttest*. Untuk *pretest* dilakukan *pretest* teori dan praktek. Untuk *posttest* juga dilakukan *posttest* teori dan praktek. Data hasil pelatihan menunjukan pada waktu *pretest* dari 20 peserta didik mendapatkan nilai teori (55,4), nilai praktek (52,125), sehingga nilai rata-rata nilai *pretest* yang didapat dari nilai teori dan praktek dari 20 peserta didik (53,76).

Sedangkan data hasil pelatihan menunjukan pada waktu *posttest* dari 20 peserta didik mendapatkan nilai teori (84), nilai praktek (77,875), sehingga nilai rata-rata nilai *posttest* yang didapat dari nilai teori dan praktek dari 20 peserta didik (80,937).

Dalam pelatihan tata rias panggung tari remo peneliti menggunakan metode demonstrasi dengan panduan *hand out* yang dibagikan kepada setiap peserta, hal ini sangat membantu peserta pelatihan dalam menyimak dan memperhatikan tata rias panggung tari remo dengan baik. Didalam *hand out* terdapat gambar dan langkah-langkah dalam melakukan tata rias panggung tari remo sehingga dapat digunakan sebagai panduan. Seperti pendapat Armita (2014) *Hand out* adalah selebaran tertulis tentang materi pelajaran yang di edarkan atau diberikan kepada siswa sebagai bahan penjelasan yang dapat berupa rangkuman terbatas sehingga siswa dapat belajar lebih efisien.

Dari data yang diperoleh tersebut selanjutnya dilakukan uji statistik yang mengetahui hubungan dari *pretest* dan *posttest* dari pelatihan tata rias panggung tari remo dengan metode demonstrasi dan dengan bantuan *hand out*. Tabel *paired sample statistik* menunjukkan bahwa skor yang didapat peserta pelatihan mengalami peningkatan. Sehingga ada peningkatan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah pelatihan tata rias panggung tari remo.

Pada T-hitung dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0.000 kurang dari 0.05 (nilai taraf nyata). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pengukuran data *pretest* dan *posttest*. Dengan selisih nilai sebesar -25,75000.

## 4. Respon Peserta

Angket respon peserta diambil dari 20 peserta didik yang mengikuti pelatihan yang menyatakan 7 pernyataan. Terdapat 6 pernyataan yang mendapatkan presentase antara 90%-100%, yaitu pernyataan yang pertama menyatakan bahwa saya merasa senang mengikuti pelatihan tata rias panggung tari remo ini, pernyataan kedua materi yang disampaikan mudah dipahami dan diterapkan, pernyataan ketiga saya telah mendapatkan keterampilan baru setelah mengikuti pelatihan tata rias panggung tari remo, pernyataan keempat pelatihantata rias panggung tari remobermanfaat bagi sanggar murwita, pernyataan kelima *hand out* yang diberikan mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta pelatihan, dan pernyataan ke enam *hand out* yang diberikan dapat membantu pemahaman

materi yang dijelaskan, dari hasil yang didapat pelatihan yang diberikan kepada peserta didik tari sanggar murwita dapat dikategorikan kriteria kua.

Sedangkan, pernyataan yang memiliki presentase sebesar 80%-90% adalah pelatihan tatarias panggung tari remo merupakan hal yang baru bagi saya, pernyataan tersebut mendapatkan presentase 80%. Hal ini karena terdapat 4 peserta yang sudah berlatih merias panggung tari remo sebelum masuk disanggar murwita. Presentase tertinggi ialah pada pernyataan saya merasa senang mengikuti pelatihan tata rias panggung tari remo ini, materi yang disampaikan mudah dipahami dan diterapkan, saya telah mendapatkan keterampilan baru setelah mengikuti pelatihan tata rias panggung tari remo, pelatihan tata rias panggung tari remo bermanfaat bagi sanggar murwita. Hal ini karena antusias peserta pelatihan sangat tinggi untuk mendengarkan dan memahami materi dengan baik, dengan media yang mendukung peserta pelatihan menjadi lebih mudah untuk belajar bagaimana cara merias panggung tari remo yang benar.

Secara umum kriteria presentase angket respon peserta pelatihan dapat dikategorikan sangat baik dengan rata-rata presentase 95,71%. Dari pernyataan yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan menunjukkan respon yang sangat baik dan mendukung terlaksananya pelatihan tata rias panggung tari remo yang diselenggarakan disanggar Murwita.

## F. PENUTUP

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

#### a. Keterlaksanaan Pengelolaan Pelatihan

Keterlaksanaan pengelolaan pelatihan tata rias panggung tari remo dapat berjalan dengan sangat baik

#### b. Aktivitas Peserta Pelatihan

Aktivitas peserta pelatihan tata rias panggung tari remo bercalan dengan lancar sehingga termasuk dalam kriteria (sangat baik)

#### c. Hasil Penilaian Pelatihan Tata Rias Panggung Tari Remo

Hasil penilaian pelatihan tata rias panggung tari remo menunjukkan pada waktu *pretest* dan *posttes* dari 20 peserta mengalami peningkatan yang signifikan sehingga termasuk dalam kriteria (sangat baik)

#### d. Respon Peserta Pelatihan

Respon peserta terhadap pelatihan tata rias panggung tari remo menunjukkan persentasi rata-rata yang memuaskan. Sehingga termasuk dalam kriteria (sangat baik).

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelatihan tata rias panggung tari remo kepada peserta didik sanggar tari murwita, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan pelatihan tata rias panggung tari tradisional perlu diadakan kembali dengan berbagai macam jenis tari, karena disanggar murwita mengajarkan berbagai macam tarian tradisional dari berbagai daerah, dan bentuk tata riasnya pun berbeda antara tarian satu dengan tarian yang lain. Dengan diadakan pelatihan kembali peserta didik pengetahuan dan keterampilan peserta didik akan semakin bertambah.
- Pelaksanaan pelatihan selanjutnya harus lebih memperhatikan pengelolaan waktu yang tepat sehingga proses pelatihan dapat terkoordinasi dan berjalan dengan baik.
- Aktivitas peserta didik dalam pelatihan lebih diperhatikan karena setiap pesertadidik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima materi yang disampaikan.
- Respon peserta yang diberikan terhadap peserta didik dibuat lebih detail atau terperinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, Dwi Astuti Sih. 2003. "*Tata Rias Wajah Panggung*". Jurnal Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit. Vol.- : hal 4
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astono, sigit. 2007. *Seni Tari dan Seni Musi*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing
- Djehaut, Safrianus Haryanto. 2011. *Pengantar Seni Drama Tari*. Yogyakarta: Absolute Media

- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta : Pustaka
- Hamalik, Oemar. 2005. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kustianti, Herni. 2008. *"Tata Kecantikan Kulit"*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Non Formal Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuraini, Indah : 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Pelajaran SMA. 2010. *KESENIAN, Pengertian Tari Remo*.  
(online)(<http://novanifqiwansyah.blogspot.com/2010/05/tari-remo-tari-remo-adalah-salohsatu.html>) diakses pada tanggal 4 mei 2015
- Prayoga, Nendi Dwiantara. 2010. *Seni Budaya*. Depok: CV ARYA DUTA
- Rivai, Veithzal. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta :Rajawali Pers
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Setyobudi. 2006. *Seni Budaya*. Jakarta : Erlangga
- Supriyanto, Henry 2001, *Ludruk Jawa Timur : Pemaparan Sejarah, Tonel Direksi, Manajemen dan Himpunan Lakon*, Surabaya : Dinas P dan K Propinsi Jawa Timur, hal 14.
- Wahyuni Rahayu, Eko. 2012. *Tari Ngremo*. Kertas kerja disampaikan pada Pelatihan Tari Remo Bolet MGMP Seni Budaya Kabupaten Jombang.
- Widaryanto. 2007. *Antropologi Tari*. Bandung: Sunan Ambu